

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan *hygiene* sanitasi makanan jajanan dengan kandungan *Escherichia coli* pada es teh poci yang dijual di Desa Sidakarya, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Hygiene* sanitasi makanan jajanan es teh poci di Desa Sidakarya didapatkan hasil sebanyak 13 (35,1%) pedagang es teh poci memenuhi syarat dan 24 (64,9%) pedagang es teh poci tidak memenuhi syarat *hygiene* sanitasi makanan jajanan.
2. Kandungan *Escherichia coli* pada es teh poci yang dijual di Desa Sidakarya didapatkan hasil 9 (24,3%) sampel es teh poci negatif dan 28 (75,7%) sampel es teh poci positif *Escherichia coli*.
3. Didapatkan hasil hubungan yang signifikan antara *hygiene* sanitasi makanan jajanan dengan kandungan *Escherichia coli* pada es teh poci di Desa Sidakarya dengan tingkat hubungan kuat.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan ditemukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan para pedagang es teh poci di Desa Sidakarya menerapkan dan meningkatkan *hygiene* sanitasi makanan jajanan dengan baik seperti memakai celemek dan penutup kepala, saat menjamah minuman menggunakan alat atau sarung tangan, mencuci tangan tiap kali mengenai minuman dan mengeringkan tangan dengan tisu atau lap yang bersih dan tidak berbicara saat mengolah

minuman untuk mencegah terjadinya kontaminasi pada minuman sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/Menkes/Sk/VII/2003 Tentang Pedoman Persyaratan *Hygiene* Sanitasi Makanan Jajanan.

2. Diharapkan Dinas Perdagangan dapat melakukan kerjasama dengan Dinas Kesehatan guna memberikan penyuluhan mengenai pentingnya penerapan *hygiene* sanitasi makanan yang baik agar makanan atau minuman yang dijual aman untuk dikonsumsi.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu diadakannya penelitian yang lebih lanjut mengenai faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kandungan *Escherichia coli* pada es teh poci selain dari *hygiene* sanitasi makanan jajanan.